

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur hubungan rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan dibentuk oleh 8 pelaku yang terdiri dari 3 rantai, dan memiliki berbagai aktivitas yang beragam seperti budidaya cabai merah, sortasi, pengemasan, penentuan harga, penawaran harga, update informasi, pembelian, pengangkutan, pengiriman, menerima pembayaran, penjualan, dan membersihkan atau memisahkan.
 - a. Petani – Pasar Lelang – Pedagang Pengumpul – Bandar – Centheng – Pedagang Pengecer – Konsumen
 - b. Petani – Tengkulak – Pasar Lelang – Pedagang Pegumpul – Bandar – Centheng – Pedagang Pengecer – Konsumen
 - c. Petani – Tengkulak – Pedagang Pengumpul – Bandar – Centheng - Pedagang Pengecer – Konsumen.
2. Hubungan proses bisnis rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan dapat dilihat dari 2 cara yaitu:
 - a. *Cycle view*, terdiri dari 3 *cycle* yaitu *procurement cycle*, *replenishment cycle*, dan *cuntomer order cycle*.
 - b. *Push or pull view*, dimana proses *pull* dilakukan oleh pedagang pengecer. Sedangkan proses *push* dilakukan oleh petani, tengkulak, pasar lelang, pedagang pengumpul, bandar PIKJ, dan centheng PIKJ.
3. Kondisi aliran produk dan aliran uang pada rantai pasok cabai merah dari ketiga saluran sudah lancar. Kondisi aliran informasi dalam kategori tidak

lancar. Secara keseluruhan pola distribusi komoditas cabai merah di Kecamatan Panjatan dalam kondisi sama.

4. Pelaku pendukung yang terlibat dalam proses bisnis rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan yaitu keluarga petani, masyarakat, kelompok tani, toko pertanian dan toko sarana produksi, SPBU, toko pulsa, dan bank.
5. Penelitian kolaboratif telah dilakukan oleh berbagai instansi dan akademisi guna meningkatkan produktivitas dan pemasaran cabai merah
6. Cabai merah segar yang dihasilkan dari rantai pasok ini tidak diberi merek.
7. Terdapat 6 risiko yang dihadapi oleh pelaku rantai pasok cabai merah di Kecamatan Panjatan yaitu risiko produksi, risiko harga, risiko kualitas, risiko lingkungan, risiko keuangan, dan risiko kemitraan.
8. Kerjasama yang terjadi disepanjang rantai pasok cabai merah tidak terikat dengan kontrak secara formal, tetapi hanya mengandalkan kontrak secara informal melalui lisan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperlancar proses bisnis rantai pasok cabai merah dikecamatan panjatan yaitu berkaitan dengan aliran informasi yang terjadi antara:

1. Petani dengan Pasar Lelang dan Petani dengan Tengkulak

Diharapkan pihak pasar lelang dan tengkulak yang berperan sebagai penghubung antara pedagang pengumpul dengan petani sebagiknya lebih aktif lagi dalam memberikan informasi secara lebih detail kepada petani yang berkaitan dengan permintaan cabai merah dari Pedagang yang berada di Jakarta. Selain itu, untuk pihak petani dapat lebih aktif dalam mencari

informasi yang dibutuhkannya sehingga dapat memaksimalkan hasil produksinya.

2. Pedagang Pengecer dengan Konsumen

Berdasarkan hasil penelitian ketidak lancaran aliran informasi antara pedagang pengecer dengan konsumen dikarenakan dari kedua belah pihak tidak melakukan komunikasi yang berkaitan dengan produk yang diinginkannya. Sebaiknya apa yang diinginkan oleh konsumen dapat dismpikan kepada pedagang pengecer.